

Fitrah

ISSN 2085-7365

Jurnal Studi Pendidikan

Volume 8, Nomor 1, Juni 2017

- Bakir** Pendidikan Agama Islam Berbasis Tiga Matra Pemberdayaan Sosial-Partisipatif
- Ana Cahayani**
Fatimah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar
- Sampara Palili** Usaha Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Makassar
- Idhar** Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik
- Relly Prihatin** Hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru SMKN di Kota Bima
- Muhammad Irfan** Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam Menghadapi Gelombang Modernisasi
- Abd. Salam** Penerapan Model Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Tasawuf di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang

| | | | | | |
|------------------|-------------|------------|--------------|----------------|-------------------|
| Jurnal Fitrah | Volume 8 | Nomor 1 | Juni 2017 | Hal 1 – 128 | ISSN 2085-7365 |
|------------------|-------------|------------|--------------|----------------|-------------------|

Fitrah

Fitrah (ISSN 2085-7365) adalah jurnal ilmiah berkenaan dengan Studi Pendidikan sebagai ranah kajian yang terbit dua kali setahun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT Sunan Giri Bima. Jurnal Fitrah mengundang penulis, peneliti, akademisi untuk men-submit artikel tentang studi pendidikan baik berupa penelitian pustaka (*library research*) maupun penelitian lapangan (*field research*). Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada kertas ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 10-15 halaman, 3500-5500 kata. Penyunting menerima artikel ilmiah yang belum pernah diterbitkan di media/jurnal lain. Naskah yang masuk sepenuhnya milik redaksi, redaktur berhak melakukan perubahan sepanjang tidak mengubah substansinya. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya. Seluruh artikel yang masuk akan dilakukan *review* minimal dua orang *reviewer*, dan hasil *review* akan dipublikasikan setelah mendapat persetujuan dari dewan penyunting. Artikel dapat dikirim ke redaksi melalui sistem OJS dengan login ke website jurnal Fitrah di <https://fitrah.stitsunangiri-bima.ac.id/index.php/FJSP/> atau kirim ke email JurnalFitrah@gmail.com Jika anda mengalami kesulitan dapat menghubungi admin jurnal Fitrah.

Copyright © 2017 by Fitrah All right reserved

Sekretariat:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT Sunan Giri Bima
Jl. Sukun Karara Kota Bima Telp. Fax (0374) 646818
Website: <https://fitrah.stitsunangiri-bima.ac.id/index.php/FJSP/>
Email: JurnalFitrah@gmail.com; Fitrah_STITBIMA@yahoo.com

Vol. 8, No. 1, Juni 2017

ISSN: 2085-7365

Fitrah

Jurnal Studi Pendidikan

Penanggung Jawab
LP2M STTI Sunan Giri Bima

Ketua Penyunting
Irwan Supriadin J.

Penyunting Pelaksana
Syukri Abubakar
Ahmad Syagif H.M
Fathurrahman
Mukhlis Muma Leon
Muhammad Amalahanif

Tata Usaha
Iwan Sadaruddin
Yasir Amri

Distribusi
Tim Jurnal

Pedoman Transliterasi

| | | | | | |
|---|---|----|---|---|---|
| ا | = | a | ف | = | f |
| ب | = | b | ق | = | q |
| ت | = | t | ك | = | k |
| ث | = | ts | ل | = | l |
| ج | = | j | م | = | m |
| ح | = | h | ن | = | n |
| خ | = | kh | و | = | w |
| د | = | d | ه | = | h |
| ذ | = | dz | ء | = | ' |
| ر | = | r | ى | = | y |
| ز | = | z | | | |
| س | = | s | | | |
| ش | = | sy | | | |
| ص | = | sh | | | |
| ض | = | dh | | | |
| ط | = | th | | | |
| ظ | = | zh | | | |
| ع | = | ' | | | |
| غ | = | gh | | | |

Untuk Madd dan Diftong

| | | |
|----|---|-----------|
| â | = | a panjang |
| î | = | a panjang |
| û | = | a panjang |
| أو | = | aw |
| أو | = | uw |
| أى | = | ay |
| إى | = | iy |

Daftar Isi

Pendidikan Agama Islam Berbasis Tiga Matra Pemberdayaan Sosial-Partisipatif’ *Fitrah Jurnal Studi Pendidikan*

Oleh: Bakir, 1

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar

Oleh: Ana Cahayani Fatimah, 19

Usaha Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Makassar

Oleh: Sampara Palili, 39

Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik

Oleh: Idhar, 57

Hubungan antara Supervisi Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Kinerja Guru SMKN di Kota Bima

Oleh: Relly Prihatin, 77

Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam Menghadapi Gelombang Modernisasi

Muhammad Irfan, 95

Penerapan Model Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Tasawuf di Pondok Pesantren Miftahul Huda Malang

Oleh: Abd. Salam, 111

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA MATA PELAJARAN FIKIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MODEL MAKASSAR

Ana Cahayani Fatimah*

Ana Cahayani Fatimah. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar" *Fitrah Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 Juni 2017, h. 19-38.

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk : 1) mengkaji bentuk penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs. Negeri Model Makassar; dan 2) Mengkaji Efektivitas model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VIII.1 MTs. Negeri Model Makassar tahun ajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* dengan jenis kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII.1 MTs. Negeri Model Makassar. Indikator peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai, bertambahnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*, prestasi belajar siswa.

Abstract: *The purpose of this study are to 1) assess the application form cooperative learning model type of Student Teams Achievement Division (STAD) to increase student achievement in the subjects of jurisprudence in class VIII MTsN Model of Makassar; and 2) Assess the effectiveness of STAD cooperative learning model toward improving student achievement in the subjects of jurisprudence in VIII.1 class MTsN Model of Makassar the school year 2014/2015. The method used in this research is the Classroom Action Research with the kind of collaborative. The results showed that the application of STAD cooperative learning on the subjects of jurisprudence can*

* STIT Sunan Giri Bima. email: Anacahayani@gmail.com

improve student achievement. Indicators of improving student achievement seen from the increased value increased vigour and enthusiasm of students in participating in learning activities.

Keywords: *Cooperative learning model, Student Teams Achievement Division, student achievement.*

Pendahuluan

Pemerintah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional termasuk Pendidikan Agama bagi bangsa indonesia, karena sepanjang hidup manusia membutuhkan pendidikan untuk kelangsungan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan usaha untuk sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga disebutkan bahwasanya :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".²

Sistem pendidikan nasional yang menghendaki agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya, hal ini tidak dapat diwujudkan apabila dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menggunakan pendekatan lama (pendekatan konvensional). Paradigma pembelajaran harus diubah dari paradigma mengajar ke paradigma belajar. Peranan guru dalam

¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (*Sisdiknas*), Bab I Pasal 1 Ayat 1, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 72.

² Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media , 2006), 26

proses pembelajaran juga harus diubah dari pengajar menjadi fasilitator. Oleh karena itu, pendekatan lama harus ditinggalkan, dan diganti dengan pendekatan baru yang lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Pendidikan Agama, sebagai salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa menuju jalan kehidupan yang disediakan oleh sang pencipta, dan siswa sendiri yang akan memilih dan memutuskan serta mengembangkan jalan hidup dan kehidupan yang telah dipelajari dan dipilihnya. Fungsi pendidik dalam Pendidikan Agama adalah berupaya untuk memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang memungkinkan dapat membantu kemudahan, kecepatan, kebiasaan, dan kesenangan siswa untuk mempelajari Islam dan dijadikan pedoman serta petunjuk hidup dan kehidupannya.³ Dewasa ini peran guru mengarah sebagai fasilitator dimana siswa merupakan pusat pada proses pembelajaran. Salah satu model belajar yang dapat menunjang kondisi tersebut adalah pembelajaran *kooperatif learning* tipe *STAD*.

“Pembelajaran *Cooperatif tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat sampai lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.”⁴ Alasan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji efektifitas dan Bentuk penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe *STAD* pada mata pelajaran fikih terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII. 1 MTs. Negeri Model Makassar.

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 3, 184

⁴ Saifuddin zuhri dan Ahmad Fawaid. *Cooperative Learning*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011). 117

Berdasarkan pembahasan di atas, maka yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah bentuk implementasi model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD* pada Mata pelajaran fikih terhadap peningkatan Prestasi belajar Siswa di kelas VIII.1 MTs Negeri Model Makassar dan : 2) Seberapa efektifkah implementasi model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *STAD* dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa pada Mata pelajaran fikih di kelas VIII MTs Negeri Model Makassar.

Pembelajaran *Cooperatif Learning*

Pembelajaran *cooperatif learning* adalah model pembelajaran yang terjadi sebagai akibat dari adanya pendekatan pembelajaran yang bersifat kelompok. *Cooperatif learning* adalah suatu model pembelajaran di mana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.⁵

Johnson dalam *Trianto* dikatakan bahwa tujuan pokok belajar *Cooperatif* adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.⁶ Adapun unsur penting belajar *Cooperatif* menurut *Johnson & Johnson* dalam *Trianto*.

Terdapat lima unsur penting dalam belajar *Cooperatif*, yaitu: Saling ketergantungan yang bersifat positif antara siswa, Interaksi antara siswa yang semakin meningkat, Tanggung jawab individual, Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil, dan Proses kelompok.

Dasar Pembelajaran *Cooperatif* tipe *STAD*

Landasan pembelajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

Al-Quran adalah kalam Allah yang menjadi sumber segala hukum dan menjadi pedoman pokok dalam kehidupan, termasuk membahas tentang pembelajaran. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang

⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2009), 257.

⁶ *Trianto*, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Cet. I, Jakarta: Kencana, 2009), 57

berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Sebagaimana dalam (Q.S. al-Mujadalah ayat : 11).

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya: “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”⁷

Muhammad ibn Sahnun dalam Maidir Harun menyatakan, bahwa umat Islam mengarahkan anak-anak mereka belajar membaca dan menulis al-Qur’an sejak usia dini. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memelihara kitab suci, membacanya menjadi petunjuk dan pengajaran bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat baik dan mencegah kemungkar, mengharapkan ridha Allah swt., menanamkan perasaan keberagaman sehingga keimanan bertambah dan lebih mendekatkan diri kepada Allah swt.⁸

Hadis menjadi landasan kedua dari pembelajaran Islam yang mana perkataan maupun contoh-contoh sikap yang telah Rasulullah contohkan dalam proses belajar mengajar dapat dijadikan tauladan atau contoh mulai dari metode menyampaikan, tutur bahasanya dan teknik mengajarnya menjadi contoh dalam berdakwah atau mengajar.

عن عثمان بن عفان قال قال النبي صلى الله عليه وسلم ان افضلكم من تعلم القرآن و علمه

Artinya: “Dari Utsman bin ‘Affan ia berkata: Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”⁹

⁷ Departemen Agama RI., *Al-Qur’an Terjemah*, Edisi Baru,(Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1989), 543.

⁸Maidir Harun dan Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an*, Cet. I, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2007), 15.

⁹Ahmad bin ‘Ali bin Hajar al-‘Asyqalaniy, *Fath al-Bariy bi Syarh Shahib al-Bukhariy*, Cet. I, Juz 10, (Libanon: Dar al-Fikr, 2000), 91.

Landasan Filosofis

Landasan Filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pembelajaran, yang berusaha menelaah masalah-masalah pokok seperti: Apakah pembelajaran itu? Mengapa pembelajaran itu diperlukan? Apa yang seharusnya menjadi tujuannya? Dan sebagainya.¹⁰ Landasan Filosofis merupakan landasan yang berdasarkan atau bersifat Filsafat (filsafat, filsafah).

Landasan Sosiologis

Manusia selalu hidup berkelompok, sesuatu yang juga terdapat pada makhluk hidup lainnya, yaitu hewan maupun tumbuhan. Meskipun demikian, pengelompokan manusia jauh lebih rumit dari pada pengelompokan hewan. Kehidupan sosial manusia tersebut dipelajari oleh filsafat, yang berusaha mencari hakikat masyarakat yang sebenarnya.

Landasan Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas serta kualitas hasil pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah Sikap siswa, Bakat siswa, Minat siswa, dan Motivasi siswa

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah diperolehnya perubahan tingkah laku individu.¹¹ Perbuatan tersebut merupakan akibat dari perbuatan belajar. Ciri-ciri dari tingkah laku yang diperoleh dari hasil belajar adalah Terbentuknya tingkah laku baru berupa kemampuan aktual dan potensial, Kemampuan baru tersebut berlaku dalam waktu yang relatif lama, dan Kemampuan baru tersebut diperoleh melalui usaha.

¹⁰ Umar Tirtarahardja –la Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),. 83

¹¹ Nana Sudjana-Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (cet. III, Bandung: Sinar Baru Algensindo.), 36

Pembelajaran STAD

Menurut Slavin dalam Chotimah dan Dwitasari dikemukakan bahwa gagasan utama Model *student teams achievement divisions* yakni memotivasi siswa serta membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Jika siswa ingin memperoleh penghargaan kelompok, maka siswa dalam setiap kelompok harus membantu siswa lain untuk mempelajari materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Siswa dalam kelompok yang sama diharapkan berusaha memperoleh skor terbaik di antara skor anggota kelompok yang lain. Siswa di dalam kelompok bekerja bersama, membandingkan jawaban, berdiskusi jika terdapat ketidaksamaan pendapat atau jawaban dari setiap masalah, dan saling membantu sesama anggota kelompok terhadap materi pembelajaran yang tidak/sulit dimengerti.¹² Model pembelajaran *STAD* merupakan pembelajaran *Cooperatif* yang paling sederhana. Pembelajaran *STAD* juga merupakan salah satu alternatif pembelajaran kontekstual yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Komponen Pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD*

Menurut Sharan pembelajaran *Cooperatif tipe STAD* terdiri atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, pembentukan kelompok, kuis, pemberian skor perkembangan individu, dan penghargaan kelompok¹³.

Langkah-Langkah Pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD*

Menurut Slavin dalam Setyono, dikemukakan langkah-langkah pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD*¹⁴ sebagai berikut : 1). Persiapan. Persiapan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* yang meliputi: a) materi, b) menentukan skor awal, c) membagi siswa dalam kelompok, d)

¹² Chotimah, Husnul & Dwitasari, Yuyun. *Strategi-Strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*. (Malang: Surya Pena Gemilang Publishing 2009), 7-8

¹³ Sharan, Shlomo. *Handbook of Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Imperium : 2009), 8

¹⁴ Setyono, Tri Djoko. *Pembelajaran Berdasarkan Konstruktivisme Dalam Cooperative Learning* (Denpasar : 2005), 47.

kerjasama kelompok, e) jadwal aktivitas. 2) Materi, Materi yang dirancang dalam pembelajaran *Cooperatif* tipe *STAD* untuk setiap anggota kelompok. Sebelum memberikan materi pelajaran terlebih dahulu dibuat lembar kegiatan siswa dan lembar kerja mengenai materi yang akan dipelajari siswa dalam kelompok masing-masing. 3) Menentukan skor awal, Skor awal adalah skor kuis matematika yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. Skor awal pada penelitian ini ditentukan dari nilai ulangan matematika sebelumnya, 4) Membagi siswa dalam kelompok, Setiap kelompok beranggotakan 4 atau 5 siswa yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya guru mempertimbangkan kriteria heterogenitas lainnya, misalnya jenis kelamin, latar belakang sosial, suku, dan ras, 5) Kuis, Kuis diberikan setelah satu atau dua kali pembelajaran yang dilakukan di kelas, kuis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan secara individual, waktu yang disediakan untuk mengerjakan kuis adalah setengah sampai satu jam pelajaran, 6) Penghargaan prestasi kelompok

Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Begitu juga yang dikatakan oleh Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* yaitu “motivasi dapat berarti sebagai daya penggerak atau pendorong”.¹⁵ Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang bersumber dari dalam dan luar diri manusia untuk melakukan sesuatu berdasarkan kebutuhan yang akan diperoleh. Motivasi pada konteks proses pendidikan dan pembelajaran dikenal istilah motivasi belajar.¹⁶

Menurut A. Hadi Suparto dan H. A. Abdurrohman mendefinisikan: Motivasi sebagai rangsangan, dorongan dan seluruh

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta), 172.

¹⁶Sudirman AM, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 7.

proses termasuk situasi semua yang menimbulkan gerakan atau tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Setelah mengetahui pengertian motivasi, sekarang yang perlu diketahui adalah pengertian belajar. Untuk mengetahui pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar disekolah perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar.

Prof. Dr. S. Nasution, MA mengatakan:

“Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama, sehingga seseorang lebih mampu menghadapi situasi-situasi dalam kehidupan”.¹⁸

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku. Perilaku mengandung arti yang sangat luas meliputi pengetahuan, kemampuan berfikir, skil atau keterampilan, penghargaan terhadap suatu sikap, minat dan sebagainya. Tidak semua perilaku merupakan hasil belajar, karena sebagian diakibatkan oleh proses perkembangan dan pertumbuhan seperti antara lain kematangan.

Dapat dimengerti bahwa belajar meliputi berbagai cara baru dalam mengajarkan sesuatu dan bagaimana mengatasi rintangan-rintangan atau mempermudah cara penyesuaian diri terhadap situasi baru.

Motivasi dan belajar merupakan rangkaian dua kata yang sangat terkait satu sama lain. Dan terjadinya proses belajar karena adanya dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang atau karena adanya kehendak atau keinginan untuk mencapai tujuan tertentu, yakni perubahan tingkah laku, pemahaman atau pengertian dan sebagainya. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku. Tanpa motif seseorang tak dapat belajar, karena dengan hal tersebut dapat memberikan semangat dan arah belajar

¹⁷A. Hadi Suparto dan H. A. Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1986), 25.

¹⁸ Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 24.

Kerangka Konseptual

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model dan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang menarik dapat menimbulkan suatu masalah, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar yang perlu diperhatikan. Siswa cepat merasa bosan terhadap pembelajaran dan tidak belajar dengan sungguh-sungguh jika siswa tidak memiliki motivasi belajar, sehingga tidak akan berhasil dalam proses belajar mengajar.

Metode ceramah merupakan bentuk pengajaran yang berpusat pada aktivitas guru dan menekankan pada penghafalan konsep yang ada, serta monoton. Model serta Metode yang kurang menarik dan membosankan membuat siswa kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar, akibatnya siswa merasa bosan dan tidak belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa tidak berhasil dalam proses belajar. Mengingat keterbatasan tersebut, maka diperlukan suatu model dan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe STAD* menuntut setiap siswa untuk bekerja kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa yang mampu untuk mengajar diberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan kepada teman kelompok yang masih kurang paham atau belum mengerti. Setelah itu guru meminta tiap kelompok untuk mendiskusikannya secara klasikal sehingga tiap siswa dapat memberikan umpan balik.

Mengatasi masalah prestasi belajar siswa yang masih rendah akibat pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan, maka akan di gunakan model belajar yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih yaitu dengan implementasi model pembelajaran *Cooperatif learning tipe STAD*.

Skema Kerangka Fikir



Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh

guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.¹⁹ PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.²⁰

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Negeri Model Makassar. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII. 1. MTs. Negeri Model Makassar yang berjumlah 40 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan.

Metode analisis data dilakukan secara kualitatif yakni upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis. Setelah data terkumpul, maka perlu diolah sesuai dengan sifat-sifatnya. Maksudnya data bersifat kualitatif diolah dengan cara menggunakan tabulasi persentase dan nilai rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana: f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya; N = *Number of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu); P = *Mean* (Rata-Rata) yang dicari.

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Dimana: $\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang diperoleh; N = *Number of case* (jumlah frekuensi /banyaknya individu); M_x = *Mean* (rata-rata) yang dicari.²¹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 90

²⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Cet.V; Jakarta: PT Raja Grafindo.2010), h.45

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian untuk mengetahui Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe STAD* Pada mata pelajaran *fikih* terhadap peningkatan Prestasi Belajar siswa kelas VIII.I di MTs. Negeri Model Makassar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar sebagai salah satu dari dua Madrasah unggulan yang ada di provinsi Sulawesi Selatan yang letaknya di jalan A.P. Pettarani No. 1 A Makassar. Letak lokasi madrasah ini berada satu lokasi dengan Madrasah Aliyah (MAN 2 Model Makassar), yang letaknya sangat strategis serta mudah dijangkau oleh kendaraan umum dari berbagai kota di Makassar maupun dari Kabupaten Gowa. Sebelum ditunjuk sebagai salah satu Madrasah yang berstatus “Model (Percontohan)” di Makassar oleh Departemen Agama melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Agama, Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar dulunya bernama PGAN (Pendidikan Agama Negeri) selama kurang lebih 4 Tahun mulai dari tahun 1979-1982. Pada tahun 1982 Departemen Agama Republik Indonesia melakukan perubahan status Madrasah dari PGAN menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ujung Pandang, yang selanjutnya pada tahun 1994 di tingkatkan statusnya sebagai salah satu madrasah Percontohan di Provinsi Sulawesi Selatan. Seiring dengan terjadinya perubahan nama kota Ujung Pandang menjadi kota Makassar, maka pada tahun 1997 nama Madrasah juga mengalami perubahan Menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar hingga saat ini.²²

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet, 22: Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 43

²² Drs Abd. Rafik M.Pd., Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar. *Data Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*. Dokumentasi, pada hari Senin, Tanggal 16 Pebruari 2015

Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe STAD* pada mata pelajaran Fikih kelas VIII.1 MTsN Model Makassar Pra Siklus

Pra siklus ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 maret 2015, Peneliti mengamati metode yang guru terapkan dalam proses pembelajaran. Setelah diadakan pengamatan aktivitas siswa kelas VIII.1, MTsN Model pada umumnya siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kebanyakan dari mereka kelihatan bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga berakibat prestasi belajar mereka kurang maksimal.

Siklus I

Siklus I Guru melaksanakan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* hari selasa 17 dan 24 Maret 2015 yang terdiri dari dua kali pertemuan pada siklus I. Pertemuan pertama terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dan pertemuan kedua terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 40 menit), materi pelajaran yaitu hibah dan hadiah. Penerapan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* pada siklus I sudah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa namun tidak memenuhi apa yang ditargetkan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I yang berupa penerapan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* masih ditemukan beberapa masalah antara lain: 1) Respon yang diberikan siswa masih kurang ketika guru memberi kesempatan bertanya atau menanggapi pendapat, 2) Siswa belum bisa bekerja sama secara optimal dengan temannya, sebagai akibat dari pembentukan kelompok yang ditentukan oleh guru, bukan dari keinginan siswa. Upaya perbaikan tindakan perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan pada siklus I agar tidak terjadi pada siklus II. Rencana perbaikan yang dilakukan antara lain, 1) Guru memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan pada awal pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membuat siswa lebih memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari materi, sehingga siswa akan berhasil dan berantusias untuk mempelajari materi tersebut dari awal. 2) Guru mencoba membuat suasana menjadi lebih akrab dan

komunikatif pada sesi dengan guru di akhir pembelajaran, serta memberikan hasil dengan intensitas yang lebih tinggi kepada siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam pembelajaran. Guru juga memberikan nilai bagi siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan. Tujuannya adalah membuat siswa berani dan percaya diri untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat di depan umum. 3) Guru lebih mengingatkan lagi tentang pentingnya kerja sama dalam kelompok, karena keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari selasa 30 maret dan 7 April 2015. Pembelajarannya berlangsung selama 4 x 40 menit, dan dilaksanakan dua kali pertemuan.

Penerapan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* pada siklus II sudah mengalami peningkatan Prestasi belajar siswa namun belum memenuhi apa yang ditargetkan dalam penelitian pada proses pembelajaran fikih. Meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada siklus II disebabkan siswa sudah mulai memahami langkah-langkah pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada siklus II yang berupa penerapan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* sudah mulai membuat siswa semangat untuk belajar dikarekan: 1) Motivasi yang diberikan guru sudah mulai menarik perhatian siswa pada awal sampai akhir pembelajaran. 2) Respon yang diberikan siswa sudah mulai Nampak ketika guru memberi kesempatan bertanya atau menanggapi pendapat. 3) Siswa sudah bisa bekerja sama secara optimal dengan temannya, sebagai akibat dari pembentukan kelompok yang ditetapkan oleh guru, bukan dari keinginan siswa. Upaya perbaikan tindakan perlu dilakukan untuk meningkatkan lagi semangat belajar siswa pada siklus berikutnya. Maka dari itu harus ada tambahan strategi dari guru dalam merancang kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. adapun Rencana perbaikan yang

dilakukan antara lain: 1) Guru berusaha lebih giat membuat suasana menjadi lebih akrab dan komunikatif pada saat pelajaran berlangsung. 2) Guru lebih mengingatkan lagi tentang pentingnya kerja sama dalam kelompok, karena keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok.

Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari selasa 14 dan 21 April 2015 Pembelajarannya berlangsung selama 4 x 40 menit, dan dilaksanakan dua kali pertemuan. Materi pelajaran yaitu Umrah Pada siklus III ini, siswa sudah mengerti dengan model pembelajaran yang diterapkan Guru. Penerapan pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi fikih melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, maka Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus III penerapan pembelajaran ini, meningkatkan motivasi belajar siswa yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari: 1) Kegiatan diskusi kelompok yang sudah dapat membawa siswa untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. 2) Motivasi belajar siswa terhadap materi fikih dimiliki hampir semua siswa kelas VIII.1, jadi bukan hanya mereka yang memiliki prestasi di kelas, tetapi juga mereka yang berprestasi rendah atau kurang.

Hasil analisis pada setiap aspek dan setiap indikator pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih menunjukkan bahwa pada masing-masing aspek atau indikator variabel tersebut pada siklus III mencapai persentase capaian target yang telah ditentukan.

Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII.1 pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN Model Makassar

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas VIII. 1 MTs Negeri Model Makassar selama pembelajaran berlangsung secara keseluruhan diperoleh data sebagai berikut: 1) Pada pra siklus (selasa tanggal 10 maret 2015)

Prestasi belajar fikih siswa adalah 8 orang siswa yang mendapatkan nilai Baik (B) dan 32 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) : 2) Pada siklus I (hari selasa 17 dan 24 Maret 2015) Prestasi belajar fikih siswa adalah 24 orang siswa yang mendapatkan nilai Baik (B) dan 16 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) pada pertemuan pertama dan 34 orang siswa yang mendapatkan nilai Baik (B) dan 5 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) pada pertemuan kedua : 3) Pada siklus II (selasa, 30 maret dan 7 april 2015) Prestasi belajar fikih siswa adalah 39 orang siswa yang mendapatkan nilai Baik (B) dan 0 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) pada pertemuan pertama dan 10 orang siswa yang mendapatkan nilai Sangat Baik (A) dan 28 siswa yang mendapatkan nilai Baik (B), dan 0 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) pada pertemuan kedua : 4) Pada siklus III (14 dan 21 April 2015) Prestasi belajar fikih siswa adalah 24 orang siswa yang mendapatkan nilai sangat Baik (A) dan 13 orang siswa yang mendapatkan nilai Baik (B) dan 0 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) pada pertemuan pertama dan 32 orang siswa yang mendapatkan nilai Sangat Baik (A) dan 6 siswa yang mendapatkan nilai Baik (B), dan 0 siswa yang mendapatkan nilai Cukup (C) pada pertemuan kedua.

Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada pelajaran fikih di MTsN Model Makassar secara keseluruhan dapat dikatakan sangat Efektif karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang semula kelihatan kurang semangat dikarenakan model dan metode yang diterapkan oleh guru sebelumnya monoton yaitu metode ceramah, mencatat dan menyalin pelajaran dari buku paket. Sedangkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperatif learning tipe STAD* memberikan suasana belajar baru bagi siswa yaitu kerja kelompok, diskusi dan demonstrasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bentuk penerapan model Pembelajaran *Cooperatif*

Learning Tipe STAD pada mata pelajaran Fikih di kelas VIII. 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar. Pembentukan kelompok yang anggotanya 4 - 5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, dan suku), Guru menyajikan pelajaran, Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lain-nya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti, Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, Memberi evaluasi dan penarikan kesimpulan.

Efektivitas Penerapan model Pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* sangat Efektif dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa kelas VIII.1 pada mata pelajaran fikih di MTsN Model Makassar dengan menerapkan prinsip-prinsip atau komponen-komponen pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* secara konsisten. Peningkatan Prestasi belajar terlihat dari yang semula hasil belajar, semangat dan antusiasme belajar siswa begitu kurang dan perlahan meningkat dari pertemuan siklus I sampai siklus III pertemuan kedua.

Perlu dilakukan Penelitian lebih lanjut untuk membuktikan efektifitas penerapan model *Cooperatif Tipe STAD* dalam peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran fikih, sehingga dapat menghasilkan Penelitian yang lebih akurat, valid dan reliabel. Alangkah baiknya jika hasil Penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan/Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar untuk selalu meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab untuk mencapai prestasi belajar siswa secara maksimal perlu adanya motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri. Implementasi pembelajaran *Cooperatif Tipe STAD* seperti yang disebutkan di atas perlu diterapkan sebagai salah satu model belajar dari sekian banyak banyak model terbaharukan, agar guru senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan pengajarannya dengan harapan akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa secara berkesinambungan, agar siswa selalu antusias dalam kegiatan

pembelajaran, lebih berani mengungkapkan gagasannya, berkomunikasi dan berkerjasama dengan teman kelompoknya.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'anul Karim
Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2009
Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
Chotimah, Husnul & Dwitarsari, Yuyun. 2009. *Strategi-Strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang Publishing 2009
Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, Edisi Baru, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1989
Hajar, Ahmad bin 'Ali bin al-'Asyqalaniy, *Fath al-Bariy bi Syarh Shahib al-Bukhariy*, Cet. I, Juz 10, Libanon: Dar al-Fikr, 2000
Harun, Maidir Harun dan Munawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an*, Cet. I, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI, 2007
Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.*, Cet.V; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010
Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Cet. I, Jakarta: Mizan, 1993
Salam, Burhanuddin, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
Setyono, Tri Djoko. *Pembelajaran Berdasarkan Konstruktivisme Dalam Cooperatif Learning.*, Denpasar : 2005
Sharan, Shlomo. *Handbook of Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Imperium : 2009
Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta.
Sudirman AM, *Intrahsi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992
Sudjana, Nana -Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Cet. III, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet, 22: Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Suparto, A. Hadi Suparto dan H. A. Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1986
- Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media , 2006.
- Tirtarahardja, Umar –la Sula, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Cet. I, Jakarta: Kencana, 2009
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (*Sisdiknas*), Bab I Pasal 1 Ayat 1, (Bandung: Citra Umbara, 2003
- Zuhri, Saifuddin dan Ahmad Fawaid. *Cooperatif Learning*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011.

Fitrah

adalah jurnal ilmiah, berkenaan dengan Studi Pendidikan sebagai ranah kajian yang terbit dua kali setahun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT Sunan Giri Bima.



Sekretariat:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIT Sunan Giri Bima
Jl. Sukun Karara Kota Bima Telp. Fax (0374) 646818
Website: <https://fitrah.stitsunangiri-bima.ac.id/index.php/FJSP/>
Email: JurnalFitrah@gmail.com; Fitrah_STITBIMA@yahoo.com